Edukasi Guna Ulang Sampah untuk Pengelolaan Lingkungan di Sekolah Dasar, Kecamatan Serang, Provinsi Banten

Santi Riana Dewi*[1], Martina Rahmawati Masitoh[2]

[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Indonesia
*e-mail: santirianadewi@yahoo.co.id[1]

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan atas dasar kesadaran bahwa pada saat ini sampah masih menjadi masalah nasional. Volume sampah yang meningkat tidak diimbangi dengan fasilitas pengelolaaanya. Ini terlihat dari banyaknya sampah yang berserakan di beberapa jalan di provisi Banten. Untuk itu perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah di lingkungan rumah atau sekolah. Pengabdian ini difokuskan pada siswa di sekolah dasar dengan mengedukasi cara guna ulang sampah yang menarik dan bermanfaat. Hal ini dilakukan dengan memberikan ceramah, cara melakukan guna ulang sampah, dan menunjukkan hasil dari guna ulang sampah, serta memberikan buku-buku mengenai aneka ragam kreatifitas dan hasil dari guna ulang sampah. Diharapkan para siswa nantinya dapat mempraktekkannya di rumah dan sekolah. Hasil dari pengabdian menunjukkan antusias siswa untuk melakukan guna ulang sampah, kesadaran untuk membuat kreasi yang bermanfaat dari guna ulang sampah, serta melanjutkan budaya guna ulang sampah di lingkungan rumah dan sekolah. Sehingga dengan adanya kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah melalui guna ulang sampah, akan sangat membantu terciptanya lingkungan yang sehat dan mengatasi masalah sampah.

Kata Kunci: *Edukasi, Guna Ulang, Pengelolaan Sampah, Sekolah Dasar*

Abstract

Community service activities are carried out based on the awareness that the waste problem remains a national issue. The increasing volume of waste is not balanced with the management facilities. This can be seen from the large amount of waste scattered on several roads in Banten province. For this reason, it is necessary to increase public awareness to manage waste in the home or school environment. This service is focused on elementary school students by educating them on interesting and useful ways to reuse waste. This is done by giving lectures, how to reuse waste, and showing the results of recycling waste, as well as providing books on various types of creativity and the results of recycling waste. It is hoped that students will be able to practice it at home and at school. The results of the service demonstrate the students' enthusiasm for reusing waste, their awareness of creating useful items from recycled materials, and their commitment to promoting a culture of waste recycling in both home and school environments. So that with student awareness of the importance of waste management through recycling waste, it will greatly help create a healthy environment and overcome the waste problem.

Keywords: *Education, Elementary School, Reuse, Waste Management*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang dari pengabdian ini adalah selain merupakan tugas wajib dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga merupakan kesadaran akan pentingnya peduli pada lingkungan, khususnya sampah. Pada saat ini pemerintah provinsi Banten sedang menggalakkan program yang berhubungan dengan pengelolaan sampah untuk mengatasi masalah sampah yang semakin menggunung dan memerlukan perhatian yang serius. Berdasarkan data di Radar Banten tanggal 12 Januari 2025, jumlah sampah di provinsi Banten adalah 7.930 ton per hari. Sebanyak 88,94% masih tidak bisa dikelola dengan benar.

Untuk itu penting bagi Perguruan Tinggi untuk berkontribusi dalam mengelola sampah melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu programnya adalah bekerjasama dengan lembaga pendidikan formal untuk mengedukasi mengenai pengelolaan sampah agar

terciptanya lingkungan yang sehat. Ini harus sejak anak usia dini, dimulai dari siswa Sekolah Dasar. Hal ini akan mempermudah terbentuknya kesadaran mengenai pentingnya mengelola sampah dan membentuk budaya gemar menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Salah satu cara mengelola sampah adalah dengan melakukan guna ulang sampah atau biasa disebut dengan istilah *reuse.* Guna ulang sampah ini selain dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, juga mampu meningkatkan kreativitas untuk menghasilkan barang yang dapat digunakan kembali dengan berbagai macam kreasi, serta dapat juga memiliki nilai ekonomi (Nisa & Adellia, 2023; Paulus & Sobang, 2014). Misalnya dengan menggunakan botol-botol plastik bekas dapat digunakan untuk membuat tempat tissu, tempat pensil, pot bunga, tempat menanam aneka tumbuhan, mainan dan lain-lainnya. Kemudian misal yang lainnya lagi, kotak bekas dapat digunakan untuk tempat buku, perhiasan, peralatan, pensil, bingkai foto dan lain-lain. Begitu banyak barang-barang sampah dapat digunakan kembali, tidak hanya botol plastik dan kardus, tetapi juga botol gelas, tempat bekas makanan, bekas minuman, kaleng bekas dan yang lainnya.

Beberapa hasil penelitian dan pengabdian terdahulu menjadi dasar pelaksanaan pengabdian ini, hasilnya sebagai berikut ini. Terdapat banyak sampah material yang tidak digunakan lagi, menumpuk tidak dapat digunakan dan bercampur dengan sampah aneka ragam. Maka dengan adanya edukasi masyarakat mampu untuk memilah sampah yang akhirnya dapat di*reuse* (guna ulang) atau di*recycle* (daur ulang). Sampah yang dapat diguna ulang atau didaur ulang akan memberikan manfaat lebih dan memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat lainnya dan memberikan kemudahan untuk dijadikan barang lain yang lebih bernilai (Insusanty et al, 2024) (Kusminah, 2018). Pada penelitian ini menemukan bahwa sampah kemasan di Indonesia memiliki jumlah yang tinggi, sehingga diperlukan solusi untuk mengurangi sampah kemasan. Salah satu perusahaan bernama Alner melakukan perintisan untuk mengurangi penggunaan kemasan biasa yang digali potensi dengan penggunaan kemasan ulang untuk mengurangi sampah kemasan di Indonesia (Anif & Bintang, 2023).

Selain itu penelitian terdahulu menyampaikan bahwa permasalahan sampah tidak akan ada habisnya selama manusia masih hidup akan terus menghasilkan sampah seiring dengan peningkatan populasi. Sampah dapat menjadi hal bermanfaat jika dapat mengolahnya menjadi barang yang lebih berguna dan bernilai jual. Maka dilakukan pelatihan bagi ibu-ibu PKK di kota Tangerang. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dari guna ulang sampah. Dengan memberikan pelatihan ketrampilan untuk menggunakan dan mengolah sampah plastik menjadi barang yang berguna kembali, dengan guna ulang sampah plastik. Sehingga dapat memberikan nilai tambah uang melalui menambah ketrampilan (Aminudin & Nurwati, 2019). Kegiatan pengabdian selanjutnya berupa kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang penanganan sampah dengan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle*, *Replace*). Selain itu dengan adanya bank sampah sangat membantu untuk pemilahan dan pengumpulan sampah. Melalui guna ulang sampah dapat menjadikan penambahan manfaat ekonomi. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan guna ulang sampah plastik dijadikan aneka kreasi hasta karya pada Perumnas Cisauk Tangerang (Julina et al., 2022).

Pada kegiatan pengabdian sebelumnya dilakukan kegiatan edukasi dan pelatihan mengenai guna ulang pada sekolah Adiwiyata. Dengan pemahaman yang baik maka siswa mampu mengolah sampah menjadi lebih berharga. Selain membantu untuk penanganan masalh sampah siswa juga menjadi lebih kreatif dan inovatif serta bertanggungjawab untuk menghasilkan produk hasil olahan sampah (Syarif et al., 2025). Selain itu pada hasil dari kegiatan pengabdian di kawasan Danau Toba menunjukkan sampah menjadi penyebab utama masalah linkungan yang tercemar. Maka dilakukan solusi dari permasalahan tersebut dengan melakukan guna ulang dan daur ulang sampah. Hasil dari guna ulang sampah yaitu berupa barang dari plastik yang dapat digunakan kembali untuk keperluan sehari-hari dan menjadikan plastik sebagai hiasan. Adapun kegiatanya dilakukan di Sekolah Dasar dan yang menjadi obyek adalah siswa di sekolah tersebut. Siswa diberdayakan untuk berkreasi menhasilkan produk baru dari sampah untuk menjadikannya lebih bermanfaat dan bernilai. Metode yang dilakukan diawali dengan tahap persiapan, kemudian pengkajian dilanjutkan dengan perencanaan alternatif program, formalisasi rencana aksi, implementasi, evaluasi dan terakhir tahap terminasi. Pada akhirnya kegiatan ini

dapat mengurangi sampah plastik di lingkungan sekitar, meningkatkan ketrampilan siswa, serta menambah uang saku dari hasil karya mereka yang memiliki nilai jual (Fauziah & Thamrin, 2022).

Pengelolaan sampah dengan menggunakan teknologi tepat guna dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai penguaan ulang sampah dan daur ulang sampah menjadi barang yang lebih berarti dan memiliki nilai ekonomi. Adapun indikatornya adalah dengan mengelola sampah rumah tangga dapat dihasilkan kerajinan yang berkualitas, menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi, dan peningkatan swadaya masyarakat.(Kinanti et al., 2023). Pada pengabdian yang berikutnya menunjukkan bahwa sampah plastik merupakan salah satu penyumbang terbesar masalah kesehatan lingkungan di Indonesia. Jumlah penduduk yang terus berkembang dan jumlah sampahpu menjadi semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah terutama sampah plastik. Akibat dari kurangnya tempat pembuangan sampah akhir maka masyarakat membuang sampah sembarangan termasuk membuang sampah di sungai dan di sekitar tempat tinggal penduduk. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut masyarakat diedukasi mengenai pemilahan sampah, guna ulang sampah. Dengan cara ini diharapkan masyarakat dapat mengurangi jumlah sampah dan menjadikan sampah lebih berninai dan dapat dimanfaatkan kembali. Adapun hasil dari edukasi tersebut masyarakat dapat mengolah limbah botol plastik menjadi sebuah hasil kerajinan dan karya lainnya yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual (Muis et al., 2022). Penelitian lainya menyatakan bahwa bank sampah memiliki peran penting untuk penanggulangan maslah sampah, tugas dari bank sampah adalah melakukan penurunan jumlah sampah. Dari data yang ada diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sampah plastik berjumlah 13.39% dari 38,05% sampah anorganik. Salah satu penghasil terbanyak dari sampah plastik adalah dari sampah rumah tangga berupa sampah plastik kemasan yang tidak laku untuk dijual. Salah satu caranya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat plastik tersebut menjadi produk kreatif. Bahan tersebut dapat digunakan untuk membuat produk kreatif *fashion* berupa tas, yang disebut dengan *ecopreneurship* (Sakuntalawati et al., 2022).

Hasil dari kegiatan pengabdian selajutnya mampu melakukan peningkatan ketrampilan dan kreatifitas dari limbah plastik. Limbah platik diolah menjadi barang lain yang lebih bernilai dan berharga. Cara yang dilakukan adalah dengan memberdayakan ibu-ibu Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk memanfaatkan limbah plastik yang ada di sekitar tempat tinggal. Dengan memberikan pelatiha kepada mereka maka dapat menjalin semangat kerja sama dan gotong royong, memudahkan dalam pengelolaan sampah, dapat dibentuk bank sampah dan meningkatkan penghasilan dari nilai jual barang hasil dari guna ulang sampah plastik (Faizah et al., 2020). Selain itu hasil dari penelitian dan pengabdian memperlihatkan bahwa sampah plastik menjadi penyebab pencemaran lingkungan tak terkecuali di daerah pantai. Banyaknya sampah plastik tersebut dapat ditangani dengan cara didaur ulang ataupun guna ulang, dan dapat memberikan nilai tambah penghasilan. Permasalahan dari upaya tersebut adalah kurangnya kesadaran serta kemampuan masyarakat akan pentingnya melakukan pengolahan sampah, sehingga diperlukan adanya edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah, terutama sampah plastik. Salah satu yang telah menghasilkan yaitu pengoptimalan dari sampah jerigen bekas menjadi tong sampah. sehingga jerigen bekas dapat menjadi hasil alternatif yang bermanfaat(Bano et al., 2022). Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian dan pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa guna ulang sampah sangat penting untuk diedukasikan kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan sampah, menjadikan sampah plastik dan yang lainnya menjadi lebih bernilai.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah:

a. Membantu pemerintah adalah usaha penanggulangan masalah sampah.
b. Mengedukasi mengenai pengelolaan sampah, memanfaatkan sampah yang dapat diguna ulang menjadi barang yang lebih bermanfaan dan bernilai.
c. Meningkatkan kreativitas, memjadikan sampah memiliki nilai ekonomi.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah:

a. Apakah terdapat pengaruh guna ulang sampah terhadap penanggulangan masalah pengelolaan sampah?
b. Apakah terdapat pengaruh guna ulang sampah terhadap kreativitas siswa untuk menghasilkan barang baru yang bermanfaat?
c. Apakah guna ulang sampah dapat memberikan nilai ekonomi?
d. Apakah terdapat pengaruh guna ulang sampah terhadap pengurangan jumlah sampah?

2. METODE

Berikut ini adalah metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian.

2.1. Lokasi

Pengabdian dilaksanakan di SD Negeri Lopang Cilik Kecamatan Serang Provinsi Banten.

2.2. Peserta

Di sekolah ini terdapat guru sebanyak 10 orang, adapun kegiatan diikuti oleh 21 siswa, perwakilan guru 4 orang, mitra PT NI diikuti oleh perwakilan karyawan 1 orang, dan 2 orang mahasiswa. Adapun penyampai materi terdapat 2 orang dosen.

2.3. Tahapan Kegiatan

Kegiatan edukasi dilakukan dengan memberikan ceramah mengenai guna ulang sampah, selanjutnya memberikan contoh hasil dari guna ulang sampah, memberikan penjelasan mengenai peralatan yang diperlukan untuk membuat produk baru dari sampah, memberikan bagaimana cara pembuatan dari produk tersebut, menanyakan apakah siswa sudah pernah melakukan guna ulang sampah, memberikan motivasi berkreasi dengan cara guna ulang sampah, menjelaskan nilai dari produk baru yang dihasilkan dari guna ulang sampah. Materi yang diberikan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa sangat antusias, materi meliputi manfaat dari guna ulang sampah, pentingnya pengelolaan sampah, memilah sampah, menjelaskan nilai ekonomi dari barang yang dihasilkan, memberikan permainan (game berhadiah), memberikan motivasi agar gemar melakukan guna ulang sampah dengan menghasilkan produk dengan kreasi yang unik, dan memanfaatkan guna ulang sampah untuk melakukan penanaman tanaman hias atau sayuran dan buah-buahan, memberikan edukasi mengenai penggunaan sampah botol dan kardus bekas untuk menghasilkan barang yang bermanfaat.

2.4. Evaluasi

Setelah selesai melakukan pengabdian maka dilakukan evaluasi dan wawancara kepada kepala sekolah mengenai kemajuan dan implementasi dari hasil pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah melalui guna ulang sampah.

Berikut adalah tabel dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Lopang Cilik kecamatan Serang provinsi Banten.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Edukasi Pengelolaan Sampah melalui Guna Ulang Sampah pada Pengabdian Kepada Masyarakat.

No.	Rencana Kegiatan	Dosen	Peran Guru	Mitra
1	Identifikasi masalah	Melaksanakan identifikasi masalah di Sekolah Dasar.	Membantu pelaksanaan identifikasi masalah di Sekolah Dasar.	Berpartisipasi dalam pelaksanaan identifikasi masalah di Sekolah Dasar.
	Identifikasi peserta	Melaksanakan identifikasi peserta	Identifikasi peserta guru dan siswa yang	Membantu proses pendataan dengan

Vol. 5, No. 4, Juli 2025, Hal. 1383-1392
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.1974

		dan kelengkapan program.	akan menjadi peserta program.	identifikasi data peserta dari perusahaan.
	Materi, barang dan peralatan	Menyampaikan materi, menyiapkan peralat, menyiapkan bahan dan kebutuhan acara.	Membantu menyiapkan peralatan, keperluan dan kesiapan tempat acara.	Membantu persiapan peralatan, produk, kebutuhan, dan partisipasi.
2	Pelaksanaan edukasi pada sesi penyampaian materi	Menyampaikan materi sesuai dengan tema, dibantu mahasiswa untuk dokumentasi.	Membantu untuk kelancaran dan partisipasi kehadiran dan aktif saat acara.	Berperan aktif dan membantu kelancaran acara dan aktif saat acara.
	Sesi tanya jawab	Memberikan waktu pada peserta untuk bertanya serta memberikan jawaban atas pertanyaa.	Berperan aktif dan menjawab pertanyann, serta berbagi pengalaman.	Berperan aktif dengan memberikan pertanyaan dan berbagi pengalaman.
	Sesi tukar pengalaman	Berbagi pengalaman secara langsung dan tidak langsung atas tema program.	Berbagi pengalaman selama mendidik pada hal yang berhubungan dengan tema program.	Berpartisipasi dan berbagi pengalaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tema program.
3	Pemberian hibah produk dari guna ulang sampah	Bersama dengan mitra perusahaan membagikan hibah tong sampah, dan hasil dari guna ulang sampah dan untuk pemilahan sampah.	Menerima hibah tong sampah dari mitra untuk memilah sampah dan produk guna ulang sampah.	Memberikan hibah tong sampah untuk pemilahan sampah dan guna ulang sampah.
	Pemberian hibah buku-buku kreasi guna ulang sampah	Bersama dengan mitra memberikan arahan dan cara melakukan guna ulang sampah dan hasil produk baru daru guna ulang sampah.	Membantu mengarahkan siswa dalam cara melakukan guna ulang sampah agar lebih kreatif dan berguna.	Berperan aktif serta mendorong siswa untuk melakukan pemilahan sampah, sebagai langkah awal sebelum melakukan guna ulang sampah.
4	Evaluasi	Melakukan penilaian atas kesuksesan program, umpan balik dan rencana selanjutnya.	Melakukan penilaian atas kesuksesan, umpan balik dan kerja sama selanjutnya.	Memberikan masukkan dan tanggapan mengenai program, serta rencana program selanjutnya.
5	Pelaporan	Membuat laporan kegiatan, mempersiapkan publikasi.	Memberikan data yang diperlukan untuk laporan dan publikasi.	Memberikan data yang diperlukan untuk laporan dan publikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan program edukasi pengelolaan sampah melalui guna ulang sampah telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lopang Cilik di kabupaten Serang provinsi Banten pada bulan Mei tahun 2025. Program edukasi pengelolaan sampah telah diikuti oleh guru, siswa, mitra, mahasiswa dan dosen dapat dijelaskan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Tema: Edukasi Pengelolaan Sampah melalui Guna Ulang Sampah di SD Negeri Lopang Cilik kecamatan Serang provinsi Banten.

No.	Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Pelaksanaan edukasi pada sesi penyampaian materi	Peserta memiliki gambaran, pengetahuan, kemampuan mengimplentasikan, serta kemampuan untuk menanamkan nilai kepedulian akan pengelolan sampah dengan melakukan pemilahan sampah sebelumnya, kemudian melakukan guna ulang sampah.
2	Pelaksanaan sesi tanya jawab	Peserta mendapatkan pengetahuan, jawaban, keterangan yang benar mengenai bagaimana pemilahan sampah dan mampu untuk menggunakan ulang dari sampah yang telah dipilih dapat untuk guna ulang sampah menghasilkan produk baru yang lebih bernilai.
3	Sesi berbagi pengalaman	Peserta mendapatkan pengetahuan, jawaban, dan kemampuan untuk menanamkan nilai kepedulian akan pentingnya pengelolaan sampah melalui guna ulang sampah terutama untuk sampah di lingkungan sekitar.
4	Pemberian hibah tong sampah	Sekolah Dasar Negeri mendapatkan hibah tong sampah dengan berbagai warna dan fungsinya disesuaikan dengan jenis sampah. Sehingga siswa mampu memilah sampah untuk nantinya dapat dilakukan guna ulang sampah yang telah dipilih menjadi produk baru.
5	Pemberian hibah produk dari guna ulang sampah	Sekolah Dasar Negeri siswa mendapatkan hadiah produk hasil guna ulang sampah. Sehingga siswa akan termotivasi untuk melakukan guna ulang sampah di sekitar sekolah dan tempat tinggal.
6	Pemberian hibah buku-buku mengenai kreasi pembuatan produk dari guna ulang sampah	Sekolah Dasar Negeri mendapatkan hadiah buku-buku tentang kreasi produk dari guna ulang sampah. Sehingga siswa mampu lebih inivatif dan kreatif menghasilkan produk baru.

3.1. Dokumentasi *Sharing Session*

Berikut ini merupakan gambar dokumentasi kegiatan dengan tema edukasi pengelolaan sampah melalui guna ulang sampah bagi siswa SD Negeri Lopang Cilik kecamatan Serang Provinsi Banten.

Gambar 1. Pelaksanaan Pemberian Materi Mengenai Guna Ulang Sampah

Gambar 1 menunjukkan sesi pemberian materi. Pemateri pada sesi ini adalah dosen dengan keahlian pada bidang pengembangan sumber daya manusia. Pelaksanaan pemberian materi mengenai guna ulang sampah diawali dengan materi mengenai pentingnya pemilahan sampah, kemudian menyampaikan barang-barang sampah apa yang dapat diguna ulang, kemudian menyampaikan peralatan apa saja yang diperlukan untuk menghasilkan produk baru dari sampah tersebut, menjelaskan tentang tujuan, sasaran, manfaat dan nilai lebih dari produk guna ulang dari sampah yang ada di sekolah atau di sekitar lingkungan tempat tinggal.

Materi diberikan dalam bentuk ceramah dan dibagikan materi berupa *fotocopy* materi yang berwarna agar siswa dapat mudah untuk memahaminya dan lebih antusias untuk mengikuti

Vol. 5, No. 4, Juli 2025, Hal. 1383-1392
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.1974

sesi penyampaian materi. Materi disampaikan dengan komunikasi aktif dengan siswa, dilakukan dengan gembira dan ceria, dengan rasa senang dan tidak membosankan. Hal ini harus dilakukan karena peserta adalah siswa sekolah dasar. Materi diberikan dengan cara sederhana dan memberikan contoh nyata dari peralatan dan hasil nyata dari sampah bekas plastik kemasan, plastik minuman, drum bekas dan kardus bekas.

Gambar 2. Berbagi Pengetahuan mengenai Hasil Produk dari Guna Ulang Sampah

Gambar 2 menunjukkan saat pemateri memberikan cara-cara untuk menghasilkan produk baru dari sampah plastik, drum bekas dan kardus bekas. Produk tersebut adalah tempat pensil, tempat tissue, hiasan meja, tempat buku, tong sampah dari drum, tempat bunga. Selain itu juga ditunjukkan bahan-bahan pendukung seperti pernak-pernik hiasan, tali temali, cat, solder, gunting, lem tembak, aneka kertas warna, manik-manik, dan doubletip. Ini sejalan dengan hasil edukasi yang dilakukan oleh Wibowo & Sari (2022) pada para pelajar di Desa Terusan Mulya, Kapuas, Kalimantan Tengah.

Gambar 3. Memberikan Motivasi agar Siswa Bersemangat Melakukan Guna Ulang Sampah

Gambar 3 menunjukkan antusiasme dari siswa Sekolah Dasar Negeri Lopang Cilik dalam mengikuti program edukasi pengelolaan sampah melalui guna ulang sampah menjadi produk baru. Selain diberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, siswa juga diberikan informasi mengenai peralatan yang diperlukan untuk melakukan guna ulang sampah dari plastik dan kardus bekas, manfaat, tujuan, dan nilai tambah ekonomi dari guna ulang sampah. Setelah penyampaian materi siswa mengikuti keseruan game yang berhadiah produk dari guna ulang sampah plastik da kardus. Dengan memberikan jawaban dari pertanyaan pemateri, jika jawaban benar maka siswa akan mendapatkan hadiah. Hadiahnya terdiri dari pot hasil guna ulang sampah plastik yang sudah ada tanamannya, kotak untuk buku/peralatan, tempat pensil, tempat tissue, hiasan meja yang dibuat dari guna ulang sampah yang memiliki nilai dan berharga. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk menjaga kebersihan, kesehatan lingkungan secara terus menerus, dan mengetahui bahwa guna ulang sampah juga memiliki nilai ekonomi.

Vol. 5, No. 4, Juli 2025, Hal. 1383-1392
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.1974

Gambar 4. Serah Terima Hibah Buku-Buku Kreasi Guna Ulang Sampah

Gambar 4 menunjukkan saat serah terima hibah berupa buku-buku kreasi guna ulang sampah bertujuan agar guru dan siswa dapat berkreasi dengan sampah yang dapat digunakan menjadi barang yang lebih bernilai berharga dan berguna. Sehingga dapat mendapatkan ide-ide baru dari buku-buku tersebut. Menjadikan siswa lebih inovatif dan kreatif, serta lebih termotivasi untuk terus melakukan guna ulang sampah dengan bersemangat dan gembira. Selain itu siswa dapat mengetahui dan sadar bahwa sampah-sampah yang ada di sekitar sekolah ataupun lingkungan rumah dapat membantu meningkatkan penghasilan dari hasil jual produk guna ulang sampah.

Gambar 5. Serah Terima Hibah Tong Sampah dari PT NI

Selanjutnya Gambar 5 menunjukkan serah terima tong sampah. Tong sampah ini dihibahkan oleh mitra dari industri yaitu dari PT NI yang merupakan hasil dari guna ulang sampah drum bekas dari bahan produk indutri. Tong sampah ini merupakan hasil dari buatan karyawan PT NI yang peduli terhadap lingkungan. Pemberian hibah ini telah dilakukan secara rutin untuk keperluan masyarakat dalam usaha menangani masalah sampah. Harapannya dengan hibah tong sampah ini dapat mendorong siswa dan lingkungan sekolah untuk memulai peduli pada pengelolan sampah yang diawali dengan pemilahan sampah. Setelah dipilah maka dapat dipilih sampah-sampah yang dapat diguna ulang menjadi produk baru dari sampah bekas tersebut. Sebelumnya di sekolah ini belum terdapat tong-tong sampah untuk pemilahan sampah. Diharapkan di waktu ke depan dapat diadakan bank sampah.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa: a) Terdapat pengaruh guna ulang sampah terhadap penanggulangan masalah pengelolaan sampah. b) Dengan metode edukasi yang menyenangkan, maka terdapat pengaruh guna ulang sampah terhadap kreativitas siswa untuk menghasilkan barang baru yang bermanfaat.

a. Guna ulang sampah dapat memberikan nilai tambah dan nilai ekonomi dari barang baru yang dihasilkan.
b. Guna ulang sampah dapat memberikan pengaruh terhadap pengurangan jumlah sampah.

Tujuan pengabdian sudah tercapai, yaitu untuk membantu pemerintah dalam usaha penanggulangan masalah sampah, mengedukasi mengenai pengelolaan sampah, memanfaatkan sampah yang dapat diguna ulang menjadi barang yang lebih bermanfaat dan bernilai, meningkatkan kreativitas, mampu menjadikan sampah memiliki nilai ekonomi.

Untuk lebih memberikan dampak ke masyarakat, maka diharapkan pengabdian seperti ini bisa diperluas ke sekolah-sekolah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Serang Raya, PT Nufarm Indonesia, SD Negeri Lopang Cilik atas kerja sama dan dukungannya pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, A., & Nurwati, N. (2019). Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas warga sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 66–79. https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4515

Anif, F., & Bintang, E. (2023). Dampak Penggunaan Kemasan Guna Ulang Terhadap Pengurangan Sampah Kemasan Sekali Pakai (Studi Kasus Konsumen Layanan Alner di Jakarta). *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, *11*(2), 548. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jtllb.v11i2.65169

Bano, V., Jongu, A., Wulang, V., Hida, A., Kahi, E., Tangu, Y., Cita, M., Marambaawang, D., & Ndjoeroemana, Y. (2022). OPTIMALISASI SAMPAH JERIGEN MENJADI PRODUK BERDAYA GUNA DI PANTAI LONDA EMPAT KABUPATEN SUMBA TIMUR. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 311–316. https://doi.org/https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.134

Faizah, M., Lestari, T., & Diva Bayu K, G. (2020). Mudahnya Berwirausaha di Era Milenial dan Pengenalan Marketplace. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 8–12. https://doi.org/https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v1i1.1004

Fauziah, A. T., & Thamrin, H. (2022). PELATIHAN ANAK USIA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI BARANG GUNA PAKAI DAN HIAS. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *2*(2), 210–215. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.53769/jai.v2i2.238

Julina, S., Bakri, U. S., Syam, S., Indrianti, L., & Aishy, D. (2022). PENYULUHAN PRINSIP 4 R UNTUK MENANGANI SAMPAH PLASTIK DI PERUMNAS SURADITA CISAUK TANGERANG , BANTEN. *JURNAL PULOMAS*, *1*(1).

Kinanti, T. W. S., Pangestuti, R. S., Rusham, Muchrodin, Mafriningsianti, E., & Arisprijadi, D. (2023). PENINGKATAN NILAI GUNA SAMPAH BOTOL PLASTIK BEKAS DI DESA SUMBERSARI MENJADI BARANG KERAJINAN TANGAN “CELENGAN EDUKATIF.” *Jurnal PENEROKA*, *2*(2).

Kusminah, I. L. (2018). Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Untag Surabaya*, *3*(1), 22–28.

Muis, A. A., Afdal, A., Ramadhani, S., Asdar, M., Aris, M. R., Nurhidayani, S., Setiawan, I., Nacjmi, N. Y., Mursalim, N., & Aziza, N. (2022). PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK DALAM UPAYA MERAWAT LINGKUNGAN GUNA MENUMBUHKAN KREATIVITAS MASYARAKAT. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 611–617. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2484

Sakuntalawati, L. . V. D., Ibad, I., & Akbarini, N. R. (2022). Ecopreneurship: Tantangan Usaha Pemanfaatan Ulang Sampah Plastik Rumah Tangga untuk Produk Fashion. *Jurnal*

Kewirausahaan Dan Bisnis, *27*(1), 24–34. https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.56183

Syarif, M. N., Akib, I., Musdalifah, M., Taskirah, A., & Pikri, P. (2025). MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH DAUR ULANG MENJADI BARANG SERBAGUNA. *BESIRU : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 384–388. https://doi.org/https://doi.org/10.62335/besiru.v2i3.1086

https://www.radarbanten.co.id/2025/01/12/sampah-di-banten-capai-7-ribu-ton-per-hari-8894-persen-tidak-dikelola-pemda/

Paulus, C. A., & Sobang, Y. U. L. (2014). Pembangunan Masyarakat dalam Perspektif Pengelolaan Sumberdaya Berkelanjutan(D. R. Nendissa (ed.)). UNDANA Press.

Nisa', L. A. K. ., & Adellia, T. A. (2023). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Kesamben Wetan, Driyorejo, Gresik. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 3(4), 1063–1068. https://doi.org/10.54082/jamsi.726

Enny Insusanty, Ambar Tri Ratnaningsih, , Emy Sadjati (2024), PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK UNTUK KERAJINAN TANGAN BAGI NASABAH BANK SAMPAH LEMBAH SARI, RUMBAI, Fleksibel: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 224-230,

Dimas Mulianto Wibowo, , Julia Purnama Sari (2022), PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PRODUK KREATIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI PELAJAR DESA TERUSAN MULYA, KABUPATEN KAPUAS, KALIMANTAN TENGAH, TRIBUTE: JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES, 3(2), 108-116, DOI: https://doi.org/10.33369/tribute.3.2.108-116